

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Perancis sebagai bahasa asing kedua yang paling banyak dipelajari oleh sebagian besar penduduk dunia setelah bahasa Inggris. Bahasa Perancis sebagai bahasa pengetahuan dijadikan sebagai disiplin ilmu, diantaranya bidang teknologi dan seni. Bahasa ini juga digunakan untuk mencapai keberhasilan di bidang pendidikan, sosial, budaya, hingga pengembangan karir. Dengan demikian, bahasa Perancis menjadi salah satu persyaratan penting bagi keberhasilan individu.

Idealnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis harus dapat menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca (*compréhension écrite*), menyimak (*compréhension orale*), menulis (*production écrite*), dan berbicara (*production orale*). Oleh karena itu, pada pembelajaran bahasa Perancis mahasiswa diarahkan agar dapat menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil satu keterampilan yang akan diteliti yaitu keterampilan menulis. Menulis adalah proses menyampaikan informasi kepada orang lain, menulis juga merupakan salah satu aspek penting dalam proses komunikasi karena dengan tulisan yang baik maka akan dengan mudah isi pesan yang terkandung dalam tulisan itu dipahami oleh pembaca. Namun pada saat pelaksanaan pembelajaran, kegiatan menulis seringkali menjadi pembelajaran yang dirasakan sulit bagi mahasiswa. Seperti yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2010:296) bahwa “diantara empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis lebih sulit dibandingkan tiga keterampilan lainnya.”

Berdasarkan pengalaman peneliti, bagian tersulit dalam kegiatan menulis adalah saat memulai menulis. Dalam penulisan karangan berbahasa Perancis, mahasiswa seringkali mengalami kesulitan pada penguasaan kosakata dan tata bahasa Perancis. Kesulitan mendapatkan ide atau gagasan pun selalu menjadi hambatan, padahal dalam menulis sebuah karangan penulis dituntut harus

memiliki ide atau gagasan serta kosakata yang memadai dan berhubungan dengan tema yang akan diangkat dalam menulis karangan tersebut. Selain itu, dibutuhkan pula kemampuan dalam membuat karangan yang berkaitan antara gagasan utama dalam tiap paragraf yang ditulis. Pada hakikatnya semua orang pasti memiliki sejumlah ide dalam benaknya. Namun, kebanyakan mahasiswa kurang mampu menuangkan ide-idenya dan mengembangkan ide tersebut menjadi sebuah paragraf yang kemudian menjadi sebuah karangan yang baik. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran menulis dibutuhkan media sebagai alat yang dapat membantu menyampaikan informasi tersebut.

Ada beberapa jenis media diantaranya, media dua dimensi, media tiga dimensi, media visual, media audio visual, media grafis. Untuk keterampilan menulis guru atau dosen bisa menggunakan media visual. Kartu mimpi bergambar termasuk kedalam media visual, karena berisi gambar yang dapat membantu mahasiswa untuk menghasilkan ide, tidak hanya mahasiswa yang aktif berbicara tetapi mahasiswa yang pemalu dan pendiam di kelas, karena dengan gambar yang terdapat dalam media tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan ide kedalam sebuah tulisan. Selain itu, media ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi berbahasa Perancis mahasiswa, dan juga dapat membuat proses pembelajaran khususnya menulis lebih menarik serta dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menulis.

Dalam penelitian ini, penulis berinisiatif menjadikan media pembelajaran kartu mimpi bergambar untuk digunakan di dalam kegiatan menulis karangan narasi. Alasan penulis menggunakan media kartu mimpi bergambar untuk keterampilan menulis karangan narasi adalah media ini sangat mudah dibuat dan digunakan. Selain itu, media kartu mimpi bergambar dapat dibuat sesuai kebutuhan, seperti kesesuaian tema pelajaran.

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Kartu Mimpi Bergambar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Magelang” oleh Yopie Mellia Andriana. Dari hasil penelitian tersebut media kartu mimpi bergambar dapat mempermudah siswa

dalam membuat puisi. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andrina (2011) yaitu terdapat dalam subjek yang akan diteliti yaitu kemampuan menulis puisi dan kemampuan menulis karangan narasi dan juga perbedaan pada objek siswa kelas VIII SMP negeri 8 Magelang dan mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI. Pada penelitian kali ini, peneliti menguji media kartu mimpi bergambar dalam pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis.

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang tersebut, maka judul penelitian yang diambil adalah : **Penggunaan Media Kartu Mimpi Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bahasa Perancis.**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah di atas sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Perancis dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar dalam keterampilan menulis karangan narasi pada mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI?
2. Seberapa tinggi tingkat kemampuan keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI setelah menggunakan media kartu mimpi bergambar?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis terhadap penggunaan media kartu mimpi bergambar dalam pembelajaran menulis karangan narasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan dijadikan pedoman dalam proses penelitian yang dimaksud. Tujuan penelitian ini memberikan landasan untuk merancang penelitian, pemilihan metode penelitian yang tepat dan pengelolaan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Perancis dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar dalam keterampilan

menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI.

2. Mendeskripsikan tingkat kemampuan keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI setelah menggunakan media kartu mimpi bergambar.
3. Mengetahui tanggapan mahasiswa mengenai penggunaan media kartu mimpi bergambar dalam pembelajaran menulis karangan narasi mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis tahun akademik 2013/2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian harus mempunyai manfaat, baik itu manfaat untuk diri sendiri ataupun manfaat bagi orang lain. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- Bagi mahasiswa
Dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi
- Bagi dosen
Dapat menjadi alternatif penggunaan media dalam proses pembelajaran menulis
- Bagi peneliti lain
Menjadi referensi dalam melakukan penelitian lanjutan terhadap media kartu mimpi bergambar yang diterapkan dalam pembelajaran.
- Bagi lembaga
 - a. Memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa asing terutama bahasa Perancis.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tentang kualitas pengajaran bahasa Perancis di Universitas Pendidikan Indonesia.

1.5 Asumsi

Asumsi adalah suatu hal yang kebenarannya dapat diterima secara umum dan dijadikan pijakan berpikir. Sehubungan dengan hal tersebut, maka yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa.
2. Kemampuan menulis mahasiswa yang berbeda-beda memerlukan media pengajaran yang dapat menarik respon mahasiswa.